



# Legislatif Siap Carikan Solusi Terbaik

**KETUA** Pansus Penataan Malioboro DPRD Kota Yogyakarta, Antonius Fokki Ardianto, mengaku siap membawa aspirasi itu ke eksekutif. Hanya saja, untuk saat ini, pihaknya belum bisa menjanjikan apapun, karena perlu koordinasi.

“Ketika kawan-kawan ada di sini, meminta untuk berjualan secara resmi, tapi dari Pemkot (Yogya) secara aturan kan tidak boleh, jadi kita akan carikan solusi,” terangnya.

Fokki menyatakan, polemik yang dijumpai para pedagang asongan ini sebenarnya serupa dengan pendorong gerobag, yang harus kehilangan mata pencaharian pasca-penataan. Menurutnya, antara eksekutif dan legislatif pun masih mencari cara, untuk mengha-

dirkan solusi terbaik.

“Mereka sudah komunikasi dengan banyak pihak, agar untuk kasus pada pendorong gerobag itu, bisa diakomodir sebagai tenaga kebersihan di sepanjang Malioboro,” katanya.

Walau begitu, ia memastikan, permintaan dari paguyuban asongan tersebut tetap ditampungnya. Dirinya pun sudah memberikan penawaran, untuk mendampingi komunitas menghadap Dinas Kebudayaan, melalui UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya, guna mencari solusi terbaik.

“Yang penting kita akan menyelesaikan polemik ini dengan baik-baik. Kita bersama-sama carikan solusinya, kan tidak bisa juga asal melarang begitu,” pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005